

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh tingkat pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2015–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan mampu meningkatkan peluang masyarakat untuk terserap di pasar kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, maka semakin besar pula kemampuan tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha, khususnya pada sektor formal. Peningkatan pendidikan juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan, produktivitas, serta daya saing tenaga kerja, sehingga mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja secara lebih optimal.
  
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja. Kondisi tersebut disebabkan oleh struktur ekonomi DIY yang didominasi oleh sektor jasa yang cenderung bersifat *skill intensive* dan tidak selalu membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, adanya

fenomena mobilitas tenaga kerja, dimana sebagian tenaga kerja bekerja di luar daerah atau secara fleksibel seperti *Work From Home* (WFH), menyebabkan peningkatan output ekonomi tidak sepenuhnya berdampak pada penyerapan tenaga kerja di dalam wilayah DIY. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang terjadi cenderung belum bersifat padat karya.

3. Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan realisasi investasi mampu mendorong penciptaan lapangan kerja melalui pembukaan usaha baru serta peningkatan kapasitas produksi. Investasi yang masuk berperan dalam memperluas aktivitas ekonomi, sehingga meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja. Dengan demikian, investasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi agregat, sehingga peningkatan pendidikan menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong penyerapan tenaga kerja.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan pembangunan

ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong pengembangan sektor-sektor yang bersifat padat karya serta memberikan insentif bagi investasi yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat peran UMKM sebagai sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat lebih inklusif.

## 2. Bagi Dinas Pendidikan dan Ketenagakerjaan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja melalui penguatan pendidikan vokasi, pelatihan kerja, serta program *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia industri. Peningkatan kompetensi tenaga kerja menjadi hal yang penting agar tenaga kerja lokal mampu bersaing dan terserap secara optimal di pasar kerja, baik di dalam maupun di luar daerah.

## 3. Bagi Investor dan Dunia Usaha

Diharapkan dapat mengembangkan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan keuntungan, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Penggunaan teknologi dalam proses produksi perlu diimbangi dengan pemberdayaan tenaga kerja lokal agar pertumbuhan usaha tetap memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, seperti teknologi, sektor informal, mobilitas tenaga kerja, serta kebijakan ketenagakerjaan. Selain itu, penggunaan analisis yang lebih spesifik berdasarkan sektor ekonomi juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.